

**PROSEDUR PENGAJUAN DAN PENCAIRAN DEPOSITO BERJANGKA
PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT ARTHA BUANA KRIAN
SIDOARJO**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Perbankan dan Keuangan



Disusun Oleh :

FELIANA ANDALUSIA

2018110603

UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS

SURABAYA

2021

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : Feliana Andalusia

Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 02 Juni 1999

NIM : 2018110603

Program Studi : Perbankan dan Keuangan

Program Pendidikan : Diploma 3

Judul : Prosedur Pengajuan Dan Pencairan Deposito Berjangka Pada
PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Buana Krian Sidoarjo

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Diploma 3,
Tanggal : 24 Agustus 2021

Dosen Pendamping,
Tanggal : 24 Agustus 2021

(Dr.Kautsar Riza Salman, SE.,MSA.Ak)

NIDN: 0726117702

(Rohmad Fuad Armansyah,S.E M.Si.,)

NIDN: 0708118405

**PROCEDURE FOR SUBMISSION AND DISCLOSURE OF TIME DEPOSITS AT
PT. BPR ARTHA BUANA KRIAN SIDOARJO**

FELIANA ANDALUSIA

2018110603

2018110603@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This Final Assignment research was conducted at PT.BPR Artha Buana Krian Sidoarjo, the author conducted research on one of the existing deposit products at the bank. The product is a time deposit. The objectives to be achieved from this research are to find out and recognize the procedure for time deposits at PT. BPR Artha Buana Krian Sidoarjo. The author uses descriptive research methods with data collection techniques, namely interviews, heritage studies, documentation studies, and observations. Based on the research conducted, it can be seen that this time deposit product has the highest interest rate among other bank simoanan products. Then this time deposit has the terms and conditions fulfilled, the next step is the time deposit procedure. In addition, the calculation of interest on time deposits is calculated based on an agreed period of time at the beginning. Then the disbursement of deposits can be made in cash or non-cash. If the disbursement of the time deposit is withdrawn before maturity, the current interest on the time deposit is not given.

Keywords : Procedure, Implementation, Time Deposit, PT.BPR Artha Buana Krian.

PENDAHULUAN

Pada masa globalisasi yang semakin pesat ini persaingan di sektor perbankan semakin ketat. Dapat kita lihat dari jumlah pertumbuhan bank dan pemerintah yang memberikan pemudahan dalam mendirikan bank baru, pembukaan cabang dan perubahan status bentuk perusahaan persero. Sehingga situasi seperti ini memaksa industry perbankan lebih berkompetisi dalam pemenuhan target perusahaan tersebut.

Bank merupakan badan usaha yang bertugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*Financial Intermediary*) yang menyalurkan dana dari pihak yang berlebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau bahkan kekurangan dana pada waktu yang ditentukan. Bank memperoleh

dana tersebut baik bersumber dari modal sendiri, maupun pinjaman dari pihak luar yang berupa simpanan dari masyarakat. sedangkan dana yang dihimpun bank tersebut harus disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Selain itu bank bank terbagi menjadi dua dimana bank umum dan juga Bank Perkreditan rakyat.

Dimana bank umum adalah bank dimana kegiatan usahanya terbagi menjadi dua bagian yaitu menghimpun dana pada masyarakat berbentuk tabungan, giro deposito dan juga menyalurkan dananya dalam bentuk kredit modal kerja, kredit kepenilikan rumah, dan sebagainya. Dan juga disini menerapkan jasanya berupa inkaso, internet banking, mobile banking dan lainnya. Sedangkan bank perkreditan

rakyat sendiri dalam perhimpunan dananya terbagi menjadi dua tabungan dan deposito tidak diperkenankan menghimpun dananya secara giro. Sedangkan sama dengan bank umum diperbolehkan menyalurkan dananya pada masyarakat berbentuk kredit. Maka dari itu tujuan penulis dalam penelitian di PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Buana Krian karena penulis ingin mengetahui bagaimana langkah- langkah maupun prosedur dalam pengajuan deposito di PT. BPR Artha Buana Krian serta pengelolaan dana deposito berjangka pada perusahaan tersebut.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja ketentuan dan persyaratan pembukaan deposito berjangka di PT. BPR Artha Buana Krian.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur dan pelaksanaan pembukaan deposito berjangka di PT. BPR Artha Buana Krian.
3. Untuk mengetahui perhitungan bunga deposito berjangka di PT. BPR Artha Buana Krian.
4. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pencairan deposito berjangka pada PT. BPR Artha Buana Krian.
5. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perpanjangan deposito berjangka pada PT. BPR Artha Buana Krian.
6. Untuk mengetahui apa saja manfaat dari deposito berjangka di PT. BPR Artha Buana Krian.
7. Untuk mengetahui apa saja hambatan serta solusi dalam pelaksanaan deposito berjangka pada PT. BPR Artha Buana Krian.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang bertugas sebagai penghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan atau yang biasa disebut *funding* dalam bentuk simpanan berupa tabungan, deposito atau giro dan tugas lainnya dari bank yakni menyalurkan dana ke masyarakat yang membutuhkan atau yang disebut *lending* dalam bentuk pinjaman atau kredit. Bank juga memberi pelayanan atau jasa-jasa lain dibidang perbankan guna membantu masyarakat dalam bertransaksi dan mendukung kelancaran kegiatan utama bank.

Fungsi Bank

Berikut beberapa fungsi dari bank yaitu :

1. Penghimpun Dana
2. Penyalur Dana
3. Pelayanan Jasa Bank

Pengertian Deposito

Deposito merupakan simpanan dana dari masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian atau jangka waktu yang telah ditentukan. Jangka waktu pada penarikan deposito bermacam-macam, terdiri dari satu bulan, dua bulan, tiga bulan, enam bulan, dua belas bulan, dan dua puluh empat bulan. Yang berarti bahwa deponan hanya dapat mencairkan uangnya hanya dalam waktu tertentu sesuai perjanjian awal dengan bank.

Jenis Deposito

Adapun jenis deposito di Indonesia antara lain sebagai berikut :

- 1) Deposito Berjangka
Yaitu deposito yang diterbitkan

sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan di awal. Pada deposito berjangka ini biasa diterbitkan atas nama perorangan maupun badan usaha, yang artinya dalam bilyet deposito tersebut terdapat nama seseorang maupun badan usaha pemilik deposito berjangka.

- 2) **Sertifikat Deposito**
Yaitu simpanan berjangka yang diterbitkan oleh pihak bank, dan dapat diperjualbelikan maupun dipindah tangankan. Pencairan bunga pada sertifikat deposito dilakukan pada awal.
- 3) **Deposit On Call**
Deposit On Call adalah deposito yang memiliki jangka waktu minimal tujuh hari dan paling lama kurang dari satu bulan. Pada *Deposit On Call* diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang cukup besar misalnya 50 juta rupiah (tergantung bank yang bersangkutan) dengan bunga yang sudah ditentukan dua belah pihak yakni pihak deposan dengan pihak bank.

Syarat Pembukaan Deposito

Berikut adalah syarat-syarat pembukaan deposito baik perorangan maupun badan usaha antara lain :

- a. Perseorangan
 1. Fotokopi KTP yang masih berlaku
 2. Tanda tangan pada surat perjanjian pembukaan deposito berjangka
 3. Syarat lainnya sesuai yang tertuang dalam profil nasabah
- b. Badan Usaha

1. Fotokopi KTP yang masih berlaku
2. Fotokopi TDP
3. Fotokopi NPWP
4. Fotokopi SIUP

Sedangkan persyaratan untuk membuka rekening deposito berjangka pada PT.BPR Artha Buana Krian antara lain yaitu :

1. Warga Negara Indonesia, baik perorangan maupun perusahaan.
2. Usia telah 21 tahun dan maksimal 58 tahun saat pinjaman berakhir
3. Mengisi dan mendandatangani formulir pembukaan rekening Deposito
4. Foto Copy Identitas Diri yang masih berlaku (KTP/Paspor/SIM)

Perpanjangan Deposito

Jenis perpanjangan deposito berjangka antara lain:

1. ARO (Automatic Roll Over) merupakan sebuah sistem perpanjangan deposito berjangka secara otomatis yang dilakukan setelah jatuh tempo. Perpanjangan ini dilakukan otomatis dengan jangka waktu yang sama dan tanpa pemberitahuan. Nasabah tidak perlu lagi ke bank untuk memperpanjang tabungan depositonya.
2. perpanjangan non otomatis yaitu jika pada saat deposito memasuki waktu jatuh tempo maka deposito tersebut tidak diperpanjang. Dalam artian, jika deposito tersebut jatuh tempo maka deposito tersebut harus dicairkan pada tanggal jatuh tempo tersebut.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam pengerjaan Tugas Akhir yang berjudul “Prosedur Pengajuan dan Pancairan Deposito Berjangka pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Artha Buana Krian Sidoarjo” adalah menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain

Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka
Pengumpulan informasi berdasarkan pada beberapa buku referensi, jurnal, teori atau hukum untuk memperkuat dari sumber materi pembahasan serta situs dari lembaga-lembaga yang terpercaya.
2. Wawancara
Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pegawai bank yang bersangkutan yaitu kepada bagian Deposito Berjangka pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Buana Krian Sidoarjo. Wawancara dilakukan dengan datang langsung ke PT.BPR Artha Buana Krian Sidoarjo.
3. Observasi
Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data dengan pengamatan tidak langsung yaitu melalui laman resmi perusahaan untuk memperoleh informasi

Teknik Analisis Data

Langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak narasumber dan berhubungan dengan topik yang ingin diteliti.
2. Mencatat informasi yang disampaikan narasumber pada saat melakukan wawancara.
3. Data yang sudah didapat kemudian dilakukan analisa deskriptif dengan menggambarkan secara terperinci mulai dari prosedur pengajuan deposito berjangka, perhitungan bunga deposito berjangka hingga prosedur pencairan deposito berjangka.
4. Mengidentifikasi pernyataan dan penjelasan yang diberikan narasumber pada saat melakukan wawancara.
5. Memeriksa kembali semua informasi yang sudah diperoleh.
Melakukan pengambilan kesimpulan.

VISI MISI

Visi

Membangun BPR yang sehat, kuat, dan besar melalui produk dan jasa layanan yang berciri khas untuk kesejahteraan masyarakat.

Misi

1. Melayani nasabah dengan produk dan jasa layanan yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Menyediakan lingkungan kerja yang dinamis agar dapat menunjang perkembangan tenaga profesional yang berkualitas, berdedikasi dan memiliki integritas yang tinggi.

3. Memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap lingkungan sekitar sebagai wujud partisipasi aktif membangun daerah dan negara.
4. Meningkatkan daya saing perusahaan di tengah pertumbuhan industri yang cepat untuk memberikan keuntungan yang wajar bagi para pemegang saham dan berbagai pihak yang berkepentingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa temuan. Temuan pertama yaitu ketentuan dan persyaratan dalam pembukaan rekening deposito berjangka pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Artha Buana Krian yang dibedakan menjadi dua macam yaitu perorangan dan badan usaha.

Temuan kedua yakni prosedur pembukaan deposito berjangka pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Artha Buana Krian yang dimulai dengan calon deposan mendatangi bank lalu ke customer service, kemudian diproses oleh customer service dan pihak bank lainnya yang bersangkutan.

Yang ketiga yakni perhitungan bunga deposito berjangka yang dihitung berdasarkan jangka waktu yang telah dipilih dan akan dibayarkan setiap bulan ke rekening yang dituju. Yang keempat yakni pencairan deposito berjangka yang dilakukan oleh nasabah dengan cara membawa bilyet deposito.

Yang kelima yakni pelaksanaan perpanjangan deposito yang telah disetujui nasabah diawal, perpanjangan

tersebut ada dua macam yaitu perpanjangan secara otomatis (ARO) maupun perpanjangan tidak otomatis (Non ARO). Yang keenam yakni manfaat deposito berjangka yang berupa pemberian bunga lebih besar daripada bank umum, dapat dijadikan agunan kredit. Yang ketujuh yakni hambatan dan solusi yang dialami pihak PT.Bank Perkreditan Rakyat Artha Buana Krian terhadap produk deposito berjangka.

Pembahasan

Ada beberapa ketentuan dalam pembukaan produk deposito berjangka di PT.Bank Perkreditan Rakyat Artha Buana Krian sebagai berikut :

1. Persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan PT.BPR Artha Buana Krian dalam pembukaan deposito berjangka yaitu dengan jangka waktu yang bervariasi. Yaitu antara lain 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Nilai nominal yang ditetapkan oleh pihak PT.BPR Artha Buana Krian yaitu minimal setoran sebesar Rp.5.000.000 baik perorangan maupun badan usaha Dikenakan biaya materai pada pembukaan deposito berjangka.
2. Ketentuan bunga deposito berjangka pada PT.BPR Artha Buana Krian sebagai berikut :

1 bulan	= 5,5%
3 bulan	= 5,25%
6 bulan	= 6%
12 bulan	= 6,5%
3. Ketentuan pembayaran bunga di PT.BPR Artha Buana Krian dibayarkan setiap bulan dengan dua cara yaitu dipindahbukukan

ke rekening lain di PT.BPR Artha Buana Krian dan bisa juga ditransfer ke rekening bank lain yang sudah dipilih nasabah.

Persyaratan Pembukaan Deposito Berjangka

Berikut untuk persyaratan untuk pembukaan rekening deposito berjangka pada PT.BPR Artha Buana Krian sebagai berikut :

1. Perorangan : Identitas diri (KTP, NPWP yang masih berlaku)
2. Lembaga atau Badan Hukum
 - a. KTP (Kartu Tanda Penduduk) pejabat yang berwenang
 - b. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
 - c. Ijin Usaha (SIUP, SITU, dan TDP)

Prosedur Tahapan Pembukaan Deposito Berjangka

Berikut merupakan tahapan prosedur pembukaan deposito berjangka pada PT.BPR Artha Buana Krian :

1. Calon deposan mendatangi Customer Service dan menyampaikan maksud bahwa ingin membuka rekening deposito berjangka. Lalu Customer Service memberitahu tata cara dan persyaratan dalam membuka rekening deposito berjangka.
 - a. Calon deposan diberikan aplikasi pembukaan rekening deposito berjangka, sekaligus berfungsi sebagai pembaharuan data dan penginputan data CIF ke sistem, setelah form terisi maka Customer Service menerima formulir

pembukaan rekening deposito berjangka tersebut dengan melakukan pengecekan kelengkapan identitas diri calon deposan dan melengkapi isian pada formulir yang telah diajukan oleh calon deposan.

- b. Customer Service melakukan penginputan CIF (bagi yang belum memiliki CIF pada PT.BPR Artha Buana Krian) dan bagi yang sudah memiliki CIF hanya dilakukan pengecekan saja.
 - c. Bagi calon deposan yang berbentuk badan hukum / perusahaan / lembaga pemerintahan wajib mencantumkan stempel badan hukum yang digunakan pada slip setoran.
 - d. Kartu specimen tanda tangan bagi nasabah badan hukum, untuk pengurus sesuai dengan akte pendirian.
 - e. Customer Service membuka rekening deposito berjangka bagi deposan dan menyiapkan bilyet deposito rangkap dua.
2. Calon deposan menyetorkan sejumlah uang kepada Teller sesuai dengan isian pada slip setoran. Lalu Teller memposting penerimaan setoran deposito berjangka dan melakukan validasi, setelah itu lembar kedua slip setoran yang sudah divalidasi diserahkan pada Customer Service
 3. Customer Service mencatat bilyet deposito tersebut pada buku register deposito lalu diserahkan kepada kabag layanan / Direksi / pejabat

lainnya yang berwenang untuk memperoleh persetujuan.

4. Bilyet deposito berjangka yang sudah ditandatangani diserahkan kembali ke Customer Service untuk diserahkan kepada deposan.

Perhitungan Bunga Deposito

Dalam perhitungan bunga deposito berjangka ini sudah ditetapkan oleh pihak intern PT.Bank Perkreditan Rakyat Artha Buana Krian yang berlaku dan untuk bunga deposito berjangka ini dibayarkan setiap bulan kepada deposan pada rekening yang sudah ditentukan oleh deposan atau bisa dibayarkan sekaligus waktu jatuh tempo. Besaran bunga deposito berjangka yang didapat deposan berbeda-beda ditentukan oleh jangka waktunya. Suku bunga deposito berjangka (%) p.a:

1. Bunga 1 bulan 5,50%
2. Bunga 3 bulan 5,25%
3. Bunga 6 bulan 6%
4. Bunga 12 Bulan 6,50%

Langkah-Langkah Proses Pencairan Deposito Berjangka Pada PT.BPR Artha Buana Krian

1. Deposan mendatangi customer service guna menyampaikan maksudnya yakni untuk mencairkan deposito berjangka miliknya dan akan dicairkan tunai sesuai dengan tanggal jatuh tempo.
2. Bagian *Customer Service* meminta bilyet deposito berjangka yang sudah jatuh tempo dan kartu identitas nasabah. Setelah itu *customer service* melakukan pencocokan tanda tangan dan keabsahan dari bilyet deposito tersebut. Lalu Customer Service menyerahkan berkas pencairan

deposito kepada kepala bagian pelayanan untuk melakukan verifikasi. Lalu petugas Customer Service melakukan pemindahbukuan sesuai dengan perintah yang ada dalam slip pemindah bukuan. Setelah itu menambahkan stempel“TUTUP/DISETUJUI” dan stempel “DICAIRKAN TANGGAL...” pada bilyet deposito asli selanjutnya dimintakan pengesahan kepada dewan direksi / kepala divisi operasional / pejabat yang berwenang.

3. Setelah proses selesai, maka nasabah membawa bilyet deposito kepada Teller untuk dilakukan pencairan. Teller memvalidasi bilyet deposito tersebut.
4. Teller menyerahkan sejumlah uang kepada deposan.

Pencairan Deposito Secara Tunai

1. Deposan mendatangi customer service guna menyampaikan maksudnya yakni untuk mencairkan deposito berjangka miliknya dan akan dicairkan secara non tunai dan akan ditransfer ke rekening bank lain.
2. Bagian Customer Service meminta bilyet deposito berjangka yang sudah jatuh tempo dan kartu identitas nasabah. Setelah itu customer service melakukan pencocokan tanda tangan dan keabsahan dari bilyet deposito tersebut. Lalu Customer Service menyerahkan berkas pencairan deposito kepada layanan bagian pelayanan dengan dilampiri duplikat deposito untuk melakukan verifikasi. Bila ada

pemindahbukuan ke rekening deposan pada bank lain, maka customer service menyiapkan voucher yang dibutuhkan, misalnya setoran tunai, transfer dan lain sebagainya. Setelah itu menambahkan stempel "TUTUP/DISETUJUI" dan stempel "DICAIRKAN TANGGAL..." pada bilyet deposito asli selanjutnya dimintakan pengesahan kepada dewan direksi / kepala divisi operasional / pejabat yang berwenang.

3. Setelah proses selesai, maka nasabah membawa bilyet deposito kepada Teller untuk dilakukan pencairan. Dan memvalidasi bilyet deposito tersebut.

Pencairan Deposito Berjangka Sebelum Jatuh Tempo

Pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo memiliki arti yaitu pencairan yang dilakukan oleh deposan sebelum tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan. Apabila deposan melakukan pencairan sebelum jatuh tempo maka akan ada dua perlakuan pada PT.BPR Artha Buana yakni apabila pencairan sesuai tanggal jatuh tempo namun tidak sesuai bulan jatuh tempo maka bunga dibayarkan pada pokok ditambah bunga penuh dan apabila pencairan dilakukan tidak sesuai tanggal jatuh tempo dalam artian tanggal dan bulan tidak sesuai jatuh tempo maka pokok deposito dibayarkan full dan bunga berjalan tidak dibayarkan.

Alur Pencairan Deposito Berjangka

Berikut ini merupakan alur pencairan deposito berjangka pada PT.BPR Artha Buana Krian :

1. Deposan mendatangi bank dengan membawa bilyet deposito berjangka asli. Setelah itu *Customer Service* mencocokkan keabsahan bilyet deposito, menghitung jumlah bunga yang menjadi hak deposan dan apabila deposan mencairkan pada tanggal yang tidak sesuai dengan jatuh tempo maka bunga bulan berjalan tidak dihitung.
2. Menyerahkan bilyet deposito asli lalu petugas meminta persetujuan kepada dewan direksi / kepala unit operasional / pejabat yang berwenang. Jika permohonan sudah disetujui, setelah itu diberi stempel "TUTUP/ SETUJU DIBAYAR" dan stempel "DICAIRKAN TANGGAL..." pada bilyet deposito asli, setelah itu dimintakan pengesahan pencairan kepada dewan direksi / kepala unit operasional / pejabat yang berwenang.
3. Deposan membawa bilyet deposito kepada Teller untuk melakukan pencairan. Teller melakukan validasi pada bilyet deposito berjangka tersebut.
4. Teller menyerahkan sejumlah uang kepada deposan.

Pelaksanaan Perpanjangan Deposito

Berikut merupakan pelaksanaan perpanjangan deposito berjangka pada PT.BPR Artha Buana Krian :

1. Petugas melayani deposan yang datang atau petugas melihat daftar deposan yang akan jatuh tempo minimal 7 hari sebelum

- jatuh tempo dan informasi tersebut diperoleh dari system yang ada pada bank tersebut.
2. Untuk depositan yang memperpanjang secara otomatis (*ARO*) perpanjangan tersebut dilakukan oleh system tanpa perlu konfirmasi terlebih dahulu ke depositan sebelum jatuh tempo.
 3. Deposito yang melakukan perpanjangan tidak otomatis (*non ARO*) maka pihak bank melakukan konfirmasi via telepon kepada pihak depositan untuk perpanjangan deposito sekaligus memberi informasi suku bunga yang berlaku saat itu dan menanyakan apakah depositan menginginkan perubahan jangka waktu deposito atau tidak.
 4. Apabila depositan menginginkan perubahan jangka waktu, maka depositan diminta datang ke PT.BPR Artha Buana Krian dengan membawa bilyet deposito asli setelah itu bilyet deposito tersebut diberi stempel perubahan jangka waktu.
 5. *Customer Service* meneliti bilyet deposito tersebut terkait nominal, jangka waktu dan suku bunga untuk kemudian dibubuhkan stempel "PERPANJANGAN" dan menulis tanggal jatuh tempo pada halaman belakang bilyet deposito.
 6. Setelah itu kemudian *customer service* memberi paraf dan mencantumkan suku bunga meskipun suku bunga tersebut tetap dan mencantumkan jangka waktu yang telah dipilih oleh depositan.

7. Menyerahkan bilyet deposito yang sudah diperpanjang kepada depositan.

Manfaat Deposito Berjangka

Berikut manfaat yang dimiliki depositan dari deposito berjangka pada PT.BPR Artha Buana Krian :

1. Deposito Berjangka pada PT.BPR Artha Buana dapat dijadikan agunan kredit pada PT.BPR Artha Buana Krian
2. Suku bunga lebih tinggi dibandingkan dengan bank umum lainnya
3. Deposito berjangka pada PT.BPR Artha Buana sudah dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)
4. Perpanjangan deposito berjangka dapat dilakukan otomatis (*ARO*)

Hambatan

Setelah melakukan penelitian pada PT.BPR Artha Buana terhadap salah satu produknya yaitu deposito berjangka, terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh pihak bank antara lain :

1. Depositan meninggal dunia sehingga tidak dapat datang ke bank.
2. Bilyet deposito yang hilang.
3. Kesalahan sistem (sistem bermasalah)

Solusi

Berikut merupakan alternatif yang diberikan PT.BPR Artha Buana Krian dalam mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apabila depositan meninggal dunia atau sedang sakit sehingga tidak dapat datang ke bank, maka pencairan deposito dapat dilakukan dengan cara membawa surat

keterangan meninggal dan ahli waris yang ditunjuk pada saat pembukaan rekening deposito berjangka dapat melakukan pencairan dengan menunjukkan identitas diri, surat keterangan kematian dari RT atau RW setempat. Apabila deposan mengalami sakit maka ahli waris yang ditunjuk membawa surat keterangan sakit dari rumah sakit, surat nikah jika deposan sudah menikah dan kartu keluarga. Setelah itu ahli waris yang ditunjuk menandatangani nama dibagian belakang asli bilyet deposito berjangka.

2. Apabila bilyet deposito hilang, maka deposan harus membawa surat tertulis dan melampirkan beberapa lampiran untuk penindaklanjutan bilyet deposito yang hilang
3. Jika sistem pada PT.BPR Artha Buana mengalami masalah atau *error*, maka pihak deposito melakukan konfirmasi pada pihak IT dan menunggu sampai sistem kembali normal.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap deposito berjangka yang dilakukan di PT.BPR Artha Buana Krian, kesimpulan yang dapat penulis sampaikan pada Tugas Akhir ini yaitu meliputi beberapa hal. Ketentuan dalam mengajukan permohonan pembukaan deposito baik perorangan maupun badan usaha, calon deposan yang ingin menempatkan dananya pada deposito berjangka maka dari itu harus memenuhi syarat dan ketentuan yang ada di PT.BPR Artha Buana Krian,

yang pertama yaitu nasabah mengisi formulir CIF (*Customer Information File*) apabila deposan belum memiliki rekening pada PT.BPR Artha Buana Krian, kemudian deposan juga harus membawa identitas diri yang masih berlaku (KTP) dan (NPWP), sedangkan bagi nasabah badan usaha membawa seperti KTP, NPWP, dan Ijin Usaha (SIUP, TDP, dan SITU). Pada penempatan dana deposito berjangka pada PT.BPR Artha Buana Krian yaitu sebesar Rp.5.000.000

Prosedur pembukaan deposito berjangka baik deposan perorangan maupun badan usaha wajib membawa semua persyaratan yang sudah ditentukan PT.BPR Artha Buana Krian, langkah awal untuk membuka rekening deposito berjangka yaitu dengan mendatangi *customer service* dan selanjutnya akan diproses oleh *customer service*

Perhitungan bunga deposito yang ada di PT.BPR Artha Buana Krian dihitung berdasarkan jangka waktu yang telah dipilih oleh deposan. Bunga yang diberikan PT.BPR Artha Buana Krian berbeda-beda. Suku bunga deposito berjangka dalam jangka waktu 1 bulan yaitu sebesar 5,5%, suku bunga dalam jangka waktu 3 bulan sebesar 5,25%, suku bunga dalam jangka waktu 6 bulan yaitu sebesar 6%, dan suku bunga dalam jangka waktu 12 bulan yaitu sebesar 6,5%.

Pencairan deposito berjangka pada PT.BPR Artha Buana Krian dapat dilakukan secara tunai, non tunai maupun pencairan sebelum jatuh tempo. Untuk pencairan deposito berjangka sebelum jangka waktu maka akan ada 2 perlakuan yakni apabila pencairan sesuai dengan tanggal jatuh tempo namun bukan dibulan jatuh tempo maka deposan mendapat pokok

dan bunga, selanjutnya apabila deposan mencairkan dananya tidak sesuai tanggal maupun bulan jatuh tempo maka pokok akan dibayarkan penuh namun deposan tidak mendapat bunga berjalan pada bulan itu.

Pelaksanaan deposito pada PT.BPR Artha Buana dapat dilaksanakan secara otomatis (*ARO*) maupun tidak secara otomatis (*Non ARO*), tergantung pada keinginan deposan. Manfaat dari produk deposito berjangka yakni dapat dijadikan agunan kredit, bunga yang didapat dari deposito yang ada di PT.BPR Artha Buana Krian lebih tinggi dari bank umum lainnya, deposito berjangka sudah dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).

Hambatan yang dihadapi berupa pencairan deposito sebelum jatuh tempo, bilyet deposito hilang, deposan meninggal dunia atau sedang sakit dan permasalahan lainnya seperti permasalahan pada system.

Saran

Saran ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian serta penelitian yang lebih baik lagi. Maka dari itu disarankan apabila ingin melakukan penelitian pada PT.BPR Artha Buana Krian terkait dengan judul deposito berjangka agar nantinya meneliti secara lengkap dan lebih menyeluruh dengan cara melakukan wawancara dengan pihak bagian yang terkait. Sebab dalam penelitian yang didapatkan penulis pada PT.BPR Artha Buana Krian sedikit kurang lengkap dikarenakan adanya pandemi, jadi penulis melakukan wawancara hanya bisa sekali dan tidak bisa mengunjungi kantor untuk melakukan wawancara lagi.

Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa hambatan yang terjadi pada pelaksanaan deposito berjangka di PT.BPR Artha Buana Krian. Adapun saran yang diberikan penulis sebagai berikut :

1. Untuk Nasabah

Dengan seringnya terjadi kehilangan bilyet deposito pada saat akan mencairkan deposito berjangka. Saran saya yaitu agar bilyet deposito disimpan dan ditempatkan ditempat yang aman oleh deposan supaya ketika pencairan deposito dapat diproses dengan mudah.

2. Untuk Bank

Dengan adanya permasalahan seperti terjadinya *error* pada sistem di PT.BPR Artha Buana Krian. Maka saran saya sebaiknya pihak bank memeriksa semua sistem pada awal hari, sehingga sewaktu melayani nasabah tidak terjadi *system error*, atau jika terjadi masalah atau kendala maka nasabah diberitahu terlebih dahulu setelah itu pihak bank menghubungi Pihak IT yang dianggap dapat menyelesaikan masalah pada sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Profil dan *Job Description* PT. BPR Artha Buana Krian.
- Catatan Akta Notaris PT. BPR Artha Buana Krian.
- Kasmir. (2014).Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Putra Ardiansyah dan Dwi Saraswati. 2020. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.
- Situs PT.BPR Artha Buana Krian. Diakses pada tanggal 05 Mei 2021 dengan alamat (<http://solusiteman.com/CompanyDetail.php?compID=1370>)
- Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sundari, I. S. (2015). Prosedur Pembukaan Deposito Dan Aktivitas Pengelolaan Dana Deposito Pada PT. BPR Ngutersurakarta.
- Tim Penyusun Modul Klasikal Laboratorium Operasional Bank STIE Perbanas Surabaya
- Wahyuni, S. V., & Afriyeni, A. (2019). Aktivitas Penghimpunan Dana Deposito Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Lintau.